

ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT (*UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS: SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS DI PEKANBARU)

Fajrina Amelia

Universitas Islam Riau

fajrinaamelia455@student.uir.ac.id

Syaefulloh

Universitas Islam Riau

syaefulloh@eco.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap penerapan Model UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) pada perilaku pengguna Sistem Informasi. Dalam studi ini, peneliti menguji sejauh mana Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Condition memengaruhi Use Behavioral melalui faktor kepercayaan (trust). Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur, dan pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang diisi oleh responden yang merupakan pengguna sistem informasi akademik Universitas Di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hubungan langsung, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Condition, dan trust secara signifikan memengaruhi Use Behavioral. Namun, Social Influence tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Use Behavioral. Selanjutnya, Performance Expectancy, Effort Expectancy, dan Facilitating Condition secara signifikan memengaruhi trust, sementara Social Influence tidak berpengaruh signifikan terhadap trust. Terakhir, dalam hubungan tidak langsung, Performance Expectancy, Effort Expectancy, dan Facilitating Condition secara signifikan memengaruhi Use Behavioral melalui trust. Namun, Social Influence tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Use Behavioral melalui trust.

Kata Kunci : UTAUT, Perilaku Pengguna, Sistem Informasi

Abstract

This research aims to analyze the application of the Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) model on Information System user behavior. In this study, the researcher examines the extent to which Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Condition influence Use Behavioral through the factor of trust. The method of analysis employed is path analysis, and data collection is conducted through the use of questionnaires filled out by respondents who are users of the academic information system at the University of Pekanbaru. The research results indicate that in direct relationships, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Condition, and trust significantly influence Use Behavioral. However, Social Influence does not have a significant influence on Use Behavioral. Furthermore, Performance Expectancy, Effort Expectancy, and Facilitating Condition significantly affect trust, while Social Influence does not have a significant effect on trust. Lastly, in indirect relationships, Performance Expectancy, Effort Expectancy, and Facilitating Condition significantly affect Use Behavioral through trust. However, Social Influence does not have a significant impact on Use Behavioral through trust.

Keywords: UTAUT, Use Behavior, Information System

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi pada era sekarang ini memiliki peranan yang cukup krusial, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi, baik terhadap proses belajar mengajar, sistem administrasi kampus, penyimpanan data dan lainnya. Dosen dan mahasiswa maupun aparatur kampus memiliki akses yang cukup intens kepada sistem informasi akademik di kampusnya, hal ini menjadikan sistem informasi akademik menjadi support sistem yang sangat penting dalam kelangsungan proses akademis di lingkungan perguruan tinggi tersebut.

Dengan kehadiran sistem informasi akademik ini, diharapkan bahwa semua institusi pendidikan dapat mengelola data dengan efektif, efisien, dan terpadu. Oleh karena itu, ketika ada kebutuhan untuk mengambil keputusan, hal tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan akurat berdasarkan database yang ada. Contohnya, dosen dapat dengan efisien memonitor kehadiran mahasiswa, memasukkan nilai, dan memberikan informasi terkait perkuliahan secara lebih efektif. Di sisi lain, mahasiswa juga bisa dengan mudah mengakses informasi tentang perkuliahan dan memantau perkembangan nilai mereka melalui sistem informasi akademik ini. Beberapa sistem informasi akademik universitas di Kota Pekanbaru, diantaranya

1. Universitas Islam Riau yakni <http://sikad.uir.ac.id>,
2. Universitas Muhammadiyah Riau yakni <https://siam.umri.ac.id/>,
3. Universitas Lancang Kuning yakni <https://smart.unilak.ac.id>,
4. Universitas Riau yakni <https://portal.unri.ac.id/>,
5. Universitas Islam Negeri Suska Riau yakni <https://akademik.uin-suska.ac.id/>.

Hal ini seharusnya menjadi platform yang dapat membantu semua kebutuhan dari pengguna sistem informasi akademis ini di kampus, namun hal yang terjadi malah sebaliknya, penggunaan sistem informasi akademis di kampus masih banyak mengalami kendala dan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna. Diharapkan bahwa pengguna akan berperan aktif dalam menggunakan sistem informasi akademik universitas ini, karena keberhasilan sebuah sistem informasi tergantung pada kemudahan penggunaannya, kegunaannya, dan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan dari sistem informasi akademik yang ada di Universitas Kota Pekanbaru maka dilakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Universitas Di Pekanbaru. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* serta *Use Behavioral* sebagai variabel terikat sedangkan *trust* sebagai variabel intervening.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM) dengan dasar Partial Least Square (PLS). PLS adalah model struktural yang berfokus pada komponen atau varian. SEM adalah salah satu cabang statistik yang memungkinkan pengujian hubungan dalam sebuah rangkaian yang sulit diukur secara bersama-sama.¹ Menurut Ghozali, Pendekatan Model Persamaan Struktural (SEM) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) adalah suatu alternatif yang berbeda dari SEM yang berfokus pada kovarian menjadi berfokus pada varian. SEM yang berfokus pada kovarian biasanya digunakan untuk menguji kausalitas atau teori, sementara PLS lebih berorientasi pada pembuatan model prediksi.² Penelitian ini akan menggunakan perangkat lunak Smart PLS 3.3 untuk menerapkan Structural Equation Model (SEM) partial least squares (PLS) sebagai metode analisis jalur.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem akademik kampus adalah suatu aplikasi atau program komputer yang diciptakan untuk mendukung lembaga pendidikan dalam mengatur berbagai aspek dari aktivitas akademik, administratif, dan operasional. Berikut ini beberapa fungsi software akademik kampus:

1. Manajemen data mahasiswa menjadi lebih efisien melalui penggunaan perangkat lunak akademik kampus yang mencakup aspek pendaftaran, pengolahan data pribadi, catatan akademik seperti nilai, jadwal kuliah, riwayat akademik, dan berbagai informasi lainnya.
2. Manajemen data pengajar merupakan salah satu fungsi dari perangkat lunak akademik kampus, yang mencakup pengelolaan data pribadi pengajar, penjadwalan mengajar, penjadwalan ujian, serta penyimpanan karya ilmiah.
3. Manajemen kurikulum: Perangkat lunak akademik kampus memungkinkan perencanaan dan pembaruan kurikulum, koordinasi program studi, pengaturan matakuliah, dan penjadwalan kuliah.
4. Sebagai bagian dari manajemen keuangan, perangkat lunak akademik ini memiliki peran yang tak terpisahkan dalam mengelola biaya kuliah, tagihan, pembayaran mahasiswa, serta mengelola aset dan dana universitas.
5. Manajemen perpustakaan mencakup pengelolaan secara komprehensif, termasuk administrasi koleksi buku dan materi referensi lainnya, pengaturan sistem peminjaman dan pengembalian, serta manajemen pencarian online.

¹ Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2019). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>

² Ghozali. (2020). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiri*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

6. Manajemen penelitian di kampus dapat diperbaiki dengan memanfaatkan perangkat lunak akademik kampus yang meliputi pengajuan proposal penelitian, pengolahan data penelitian, dan penyimpanan publikasi ilmiah.
7. Manajemen operasional di kampus menjadi semakin penting, karena perangkat lunak akademik mampu mengatur berbagai aspek operasional kampus, seperti mengelola inventaris, jadwal kebersihan, fasilitas, dan asrama. Dengan memanfaatkan perangkat lunak akademik kampus, institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam mengelola seluruh aspek kegiatan akademik, administratif, dan operasional. Oleh karena itu, kualitas layanan dan kepuasan siswa, pengajar, dan staf kampus dapat ditingkatkan.³

UTAUT

UTAUT adalah model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh akademisi seperti Venkatesh dan rekannya. Ini mewakili teori penerimaan teknologi mutakhir yang mengintegrasikan fitur-fitur utama dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka ke dalam kerangka kerja yang sangat inovatif. Theory of Reasoned Action (TRA), Technology Acceptance Model (TAM), Motivation Model (MM), Theory of Planned Behavior (TPB), kombinasi TAM dan TPB, PC Utilization Model (MPTU), Innovation Diffusion Theory (IDT), dan Teori Kognitif Sosial (SCT) adalah delapan teori terkemuka yang digabungkan dalam UTAUT.

Temuan penelitian Trie Handayani dan Suidiana pada UTAUT mengungkapkan bahwa dalam analisis dan pembahasannya diketahui bahwa variabel Performance Expectancy (PE), Social Influence (SI), dan Facilitating Condition (FC) berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention. Sebaliknya variabel Effort Expectancy (EE) tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Ringkasnya, keempat prediktor ini hanya menyumbang sekitar 37,6 persen dampak terhadap niat berperilaku.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamed Merhia, Kate Honea, dan Ali Tarhini juga mengeksplorasi UTAUT. Hasil analisis mereka menunjukkan bahwa keinginan untuk mengadopsi layanan perbankan mobile dipengaruhi oleh kebiasaan (HB), persepsi keamanan (PS), privasi yang dirasakan (PP), dan tingkat kepercayaan (TR) baik di Lebanon maupun di Inggris. Selain itu, ekspektasi kinerja (PE) memiliki pengaruh yang signifikan di Lebanon, sementara tidak begitu signifikan di Inggris; sebaliknya, nilai harga (PV) memiliki pengaruh yang signifikan di Inggris

³ <https://suteki.co.id/fungsi-sistem-informasi-akademik-dalam-dunia-pendidikan/> (Diakses pada Agustus 2023)

⁴ Trie Handayani dan Suidiana, Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta), Jurnal Angkasa, Volume VII, Nomor 2, November 2015

tetapi tidak di Lebanon. Hal yang mengejutkan adalah bahwa Pengaruh Sosial (SI) dan Motivasi Hedonis (HM) tidak terbukti signifikan bagi konsumen di kedua negara, Lebanon dan Inggris. Secara keseluruhan, model yang diusulkan berhasil menjelaskan sekitar 78% dari variasi dalam sampel Lebanon dan sekitar 83% dalam sampel bahasa Inggris, yang keduanya lebih tinggi daripada model UTAUT2 asli.⁵

Chia-Ming Chang, Li-Wei Liu, Hsiu-Chin Huang, dan Huey-Hong Hsieh juga melakukan penelitian terkait UTAUT. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa berbagai faktor mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap niat berperilaku. Faktor-faktor tersebut meliputi ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, dan perilaku kebiasaan. Selain itu, perilaku penggunaan dipengaruhi secara positif oleh fasilitasi dan motivasi hedonis. Dalam hal faktor moderasi, gender berperan dalam mempengaruhi hubungan antara ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan niat berperilaku, sedangkan usia memoderasi hubungan antara ekspektasi upaya, pengaruh sosial, motivasi hedonis, dan niat berperilaku. Pengalaman juga bertindak sebagai moderator untuk hubungan antara pengaruh sosial dan nilai harga, serta antara perilaku kebiasaan dan perilaku penggunaan. Sebagai hasil dari temuan ini, rekomendasi diusulkan bagi manajer hotel untuk mempertimbangkan memasukkan langkah-langkah tertentu ke dalam strategi mereka.⁶

Venkatesh (2003) mengungkapkan bahwa harapan kinerja adalah tingkat keyakinan seseorang terhadap manfaat penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja mereka dalam pekerjaan. Di sisi lain, upaya harapan usaha menggambarkan sejauh mana individu berusaha dalam menggunakan sistem untuk mendukung tugas mereka. Dalam situasi yang sama, konsumen cenderung lebih condong ke arah teknologi yang memerlukan usaha minimal untuk digunakan secara efisien. Selain itu, pengaruh sosial dapat dijelaskan sebagai sejauh mana individu merasa terdorong oleh keyakinan orang lain yang juga mendorong mereka untuk mengadopsi sistem baru. Misalnya, seseorang mungkin memutuskan untuk terlibat dalam belanja online ketika mereka melihat orang lain di lingkaran sosialnya melakukannya. Pada akhirnya, kondisi yang memfasilitasi mencakup jaminan individu akan keberadaan sistem dukungan organisasi dan teknis yang diperlukan untuk menggunakan platform.⁷

⁵ Mohamed Merhia, Kate Honea, Ali Tarhini, A cross-cultural study of the intention to use mobile banking between Lebanese and British consumers: Extending UTAUT2 with security, privacy and trust. Contents lists available at ScienceDirect, *Technology in Society*, journal homepage: www.elsevier.com/locate/techsoc, 09 July 2019.

⁶ Chia-Ming Chang, Li-Wei Liu, Hsiu-Chin Huang dan Huey-Hong Hsieh Factors Influencing Online Hotel Booking: Extending UTAUT2 with Age, Gender, and Experience as Moderators **2019**, 10, 281; doi:10.3390/info10090281 www.mdpi.com/journal/information

⁷ Ibid

Penelitian menganalisis *Use behavior*/perilaku pengguna yang menunjukkan kecenderungan untuk terus menggunakan suatu teknologi.⁸ Dalam penelitian ini, kepercayaan dimasukkan sebagai faktor perantara, karena ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi semuanya dianggap sebagai faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan. Dalam konteks khusus ini, kepercayaan berkaitan dengan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kepercayaan mereka. kemampuan mitra pertukaran untuk memenuhi keinginannya. Ini mencakup kesiapan individu untuk terlibat dalam tindakan tertentu berdasarkan keyakinan mereka bahwa pasangannya akan memenuhi harapan mereka dan keyakinan mereka terhadap kredibilitas pernyataan orang lain.⁹ Maka dimensi dan skala dari variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Variabel dan dimensi

Variabel	Dimensi	Skala
<i>Performance Expectancy</i>	Kesederhanaan dalam keterlibatan Komplikasi Tampilannya sangat ramah pengguna	Likert
<i>Effort Expectancy</i>	Kemudahan persepsi administrasi Efisiensi dalam tugas Peningkatan kinerja	Likert
<i>Social Influence</i>	Faktor yang berhubungan dengan keluarga Pengaruh teman Unsur masyarakat	Likert
<i>Facilitating Condition</i>	Kondisi yang memfasilitasi Pengetahuan Kesesuaian	Likert
<i>Trust</i>	Kemampuan (<i>Ability</i>) Kebaikan Hati (<i>Benevolence</i>) Integritas (<i>Integrity</i>)	Likert
<i>Use Behavioral</i>	Mempunyai niat untuk menggunakan lebih sering Merencanakan penggunaan Memiliki keyakinan yang kuat dalam penggunaan	Likert

Sumber: Hasil Olahan, 2023

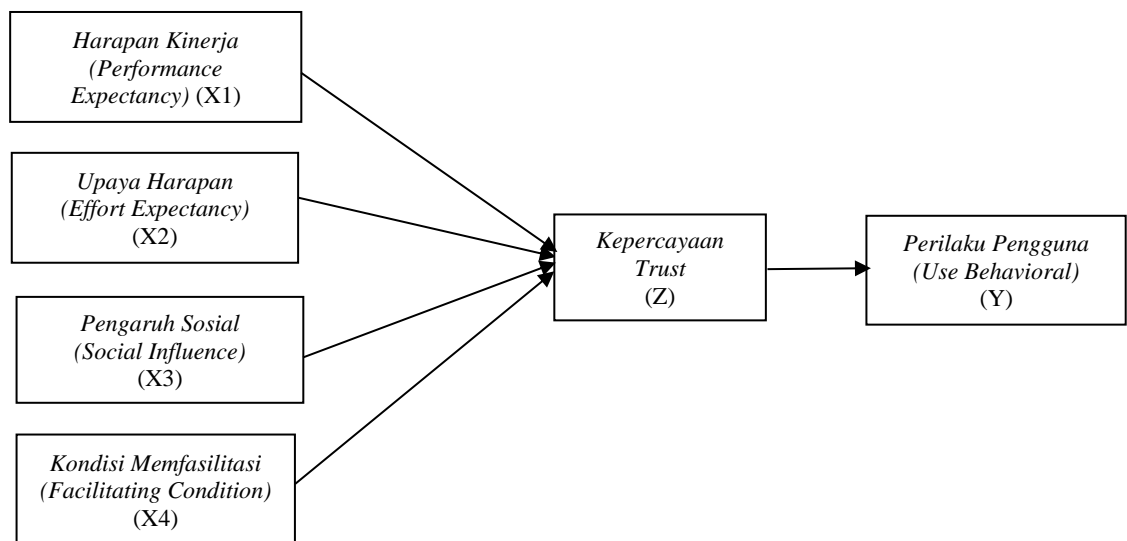
⁸ Barnes dalam Yuan Danantio, The Effect Of Effort Expectancy, Performance Expectancy, Self-Efficacy And Trust In Mediation By Customer Satisfaction On Repeating Purpose Through Tokopedia Application In Surabaya, Artikel Ilmiah Perbanas, Surabaya, 2018

⁹ Ibid

KERANGKA PENELITIAN

Dari landasan teori diatas maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* serta *Use Behavioral* sebagai variabel terikat sedangkan *trust* sebagai variabel intervening, dengan kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Penelitian



HIPOTESIS

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

- H1 : Diasumsikan *performance expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
- H2 : Diasumsikan *Effort Expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
- H3 : Diasumsikan *Social Influence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
- H4 : Diasumsikan *Facilitating Condition* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
- H5 : Diasumsikan *Trust* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
- H6 : Diasumsikan *performance expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust*
- H7 : Diasumsikan *Effort Expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust*
- H8 : Diasumsikan *Social Influence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust*

- H9 : Diasumsikan *Facilitating Condition* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust*
- H10 : Diasumsikan *performance expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral* melalui *Trust*
- H11 : Diasumsikan *Effort Expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral* melalui *Trust*
- H12 : Diasumsikan *Social Influence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral* melalui *Trust*
- H13 : Diasumsikan *Facilitating Condition* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral* melalui *Trust*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengandalkan prinsip-prinsip positivis dan digunakan untuk menguji populasi dan kelompok sampel tertentu. Biasanya, pengambilan sampel acak digunakan, dan data dikumpulkan melalui alat penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji rumusan hipotesis.¹⁰

Penelitian ini mencakup keseluruhan pengguna sistem informasi akademik Kota Pekanbaru yang meliputi Universitas Islam Riau (dapat diakses di <http://sikad.uir.ac.id>), Universitas Muhammadiyah Riau (dapat diakses di <https://siam.umri.ac.id/>), Universitas Lancang Kuning (beralamat di <https://smart.unilak.ac.id>), Universitas Riau (dapat diakses melalui <https://portal.unri.ac.id/>), dan Universitas Islam Negeri Suska Riau (tersedia di <https://akademik.uin-suska.ac.id/>) Pengguna sistem informasi akademik ini meliputi mahasiswa, dosen, dan tenaga non akademik pada perguruan tinggi Kota Pekanbaru. Metodologi penelitian yang digunakan adalah non-probability sampling, suatu metode yang tidak menjamin keterwakilan yang sama bagi seluruh elemen populasi dalam pemilihan sampel. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode yang memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.¹¹ Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)

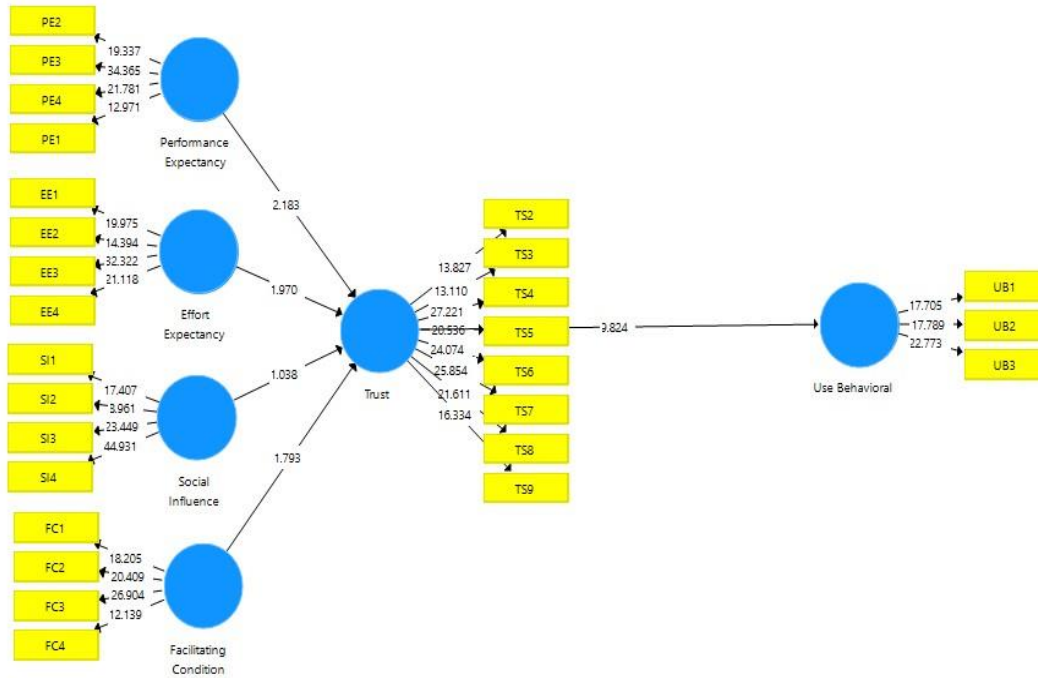
Metode Partial Least Square (PLS) digunakan dalam analisis penelitian ini dengan dukungan dari Software Smart PLS 3.0. Penilaian terhadap keterpercayaan dan keakuratan indikator-indikator yang menjadi landasan konsep dilakukan dengan menggunakan model

¹⁰ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (2019 ed.). Alfabeta. hlm 05

¹¹ Ibid

pengukuran (outer model). Selain itu, kami juga melampirkan diagram path algorithm yang menjelaskan hasil penelitian ini.

Gambar 2
Diagram Path Algorithm



Sumber: Hasil Olahan Data Smart PLS 3.0, 2023

Model eksternal yang menggabungkan indikator-indikator reflektif, menjalani penilaian melalui analisis faktor konfirmatori untuk menilai validitas konvergen dan diskriminan.

1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Tabel 2
Nilai Loading Factor Konstruk

	<i>Effort Expectancy</i>	<i>Facilitating Condition</i>	<i>Performance Expectancy</i>	<i>Social Influence</i>	<i>Trust</i>	<i>Use Behavioral</i>
EE1	0,833					
EE2	0,821					
EE3	0,867					
EE4	0,813					
FC1		0,818				
FC2		0,803				
FC3		0,845				

FC4		0,750			
PE1			0,779		
PE2			0,847		
PE3			0,838		
PE4			0,796		
SI1				0,790	
SI2				0,763	
SI3				0,841	
SI4				0,896	
TS2					0,768
TS3					0,759
TS4					0,849
TS5					0,846
TS6					0,838
TS7					0,857
TS8					0,829
TS9					0,761
UB1					0,786
UB2					0,824
UB3					0,844

Sumber: Hasil Olahan Data Smart PLS 3.0, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 tersebut, dapat dilihat bahwa masing-masing konstruk memiliki nilai *outer loading* > 0.60. Namun dalam penelitian ini sebelumnya dilakukan *dropping* atas konstruk TS1, hal ini dikarenakan nilai *outer loading* nya < 0.60. Oleh karena itu, nilai-nilai indikator lainnya dapat dianggap sesuai atau dapat diterima (*valid*) untuk tujuan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Tabel 3
Nilai Cross Loading Konstruk

	<i>Effort Expectancy</i>	<i>Facilitating Condition</i>	<i>Performance Expectancy</i>	<i>Social Influence</i>	<i>Trust</i>	<i>Use Behavioral</i>
EE1	0,833	0,694	0,704	0,737	0,596	0,646
EE2	0,821	0,603	0,621	0,612	0,544	0,610
EE3	0,867	0,666	0,675	0,684	0,699	0,582
EE4	0,813	0,550	0,604	0,633	0,612	0,551
FC1	0,574	0,818	0,573	0,588	0,555	0,599
FC2	0,600	0,803	0,604	0,645	0,550	0,577
FC3	0,648	0,845	0,703	0,605	0,653	0,664
FC4	0,603	0,750	0,451	0,621	0,525	0,428
PE1	0,640	0,564	0,779	0,574	0,545	0,581

PE2	0,593	0,605	0,847	0,572	0,574	0,553
PE3	0,621	0,587	0,838	0,598	0,627	0,576
PE4	0,697	0,629	0,796	0,639	0,594	0,596
SI1	0,603	0,600	0,584	0,790	0,500	0,573
SI2	0,614	0,524	0,561	0,763	0,516	0,501
SI3	0,658	0,634	0,646	0,841	0,624	0,645
SI4	0,751	0,736	0,617	0,896	0,647	0,658
TS2	0,677	0,612	0,617	0,580	0,768	0,524
TS3	0,557	0,519	0,535	0,557	0,759	0,518
TS4	0,588	0,577	0,514	0,565	0,849	0,594
TS5	0,627	0,537	0,541	0,522	0,846	0,626
TS6	0,591	0,516	0,569	0,548	0,838	0,506
TS7	0,612	0,708	0,665	0,600	0,857	0,650
TS8	0,619	0,615	0,650	0,591	0,829	0,607
TS9	0,541	0,533	0,575	0,592	0,761	0,571
UB1	0,591	0,590	0,559	0,594	0,547	0,786
UB2	0,582	0,598	0,592	0,606	0,612	0,824
UB3	0,581	0,558	0,582	0,582	0,579	0,844

Sumber: Hasil Olahan Data Smart PLS 3.0, 2023

Berdasarkan temuan yang disajikan pada Tabel 3, terlihat jelas bahwa setiap konstruk menunjukkan nilai korelasi yang lebih tinggi antara konstruk tersebut dengan indikatornya dibandingkan korelasi dengan konstruk lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk atau variabel laten menunjukkan validitas diskriminan yang kuat dalam menetapkan variabelnya masing-masing.

3. Hasil Uji *Average Variant Extracted* (AVE), Realibilitas Konstruk

Tabel 4

Nilai *Average Variant Extracted* (AVE), Realibilitas Konstruk

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	<i>Ket</i>
<i>Effort Expectancy</i>	0,854	0,861	0,901	0,695	Reliabel
<i>Facilitating Condition</i>	0,818	0,825	0,880	0,647	Reliabel
<i>Performance Expectancy</i>	0,832	0,834	0,888	0,665	Reliabel
<i>Social Influence</i>	0,842	0,855	0,894	0,679	Reliabel
<i>Trust</i>	0,927	0,929	0,940	0,663	Reliabel

<i>Use Behavioral</i>	0,754	0,756	0,859	0,670	Reliabel
-----------------------	-------	-------	-------	-------	-----------------

Sumber: Hasil Olahan Data Smart PLS 3.0, 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4, terlihat bahwa seluruh variabel yang dimaksud memenuhi standar reliabilitas. Hal ini terlihat dari Cronbach's alpha lebih tinggi dari 0,75, rho_A melebihi 0,70, dan nilai Composite Reliability juga diatas 0,70. Temuan ini menunjukkan bahwa konstruk tersebut menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi, karena memenuhi persyaratan minimum dan menegaskan bahwa semua variabel laten memenuhi kriteria yang diperlukan untuk mengevaluasi model yang andal.

B. Pengujian Inner Model (Model Pengukuran)

1. Hasil Uji *R Square*

Tabel 5
Nilai *R Square* Konstruk

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Trust</i>	0,631	0,616
<i>Use Behavioral</i>	0,502	0,497

Sumber: Hasil Olahan Data Smart PLS 3.0, 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4, dapat diamati bahwa nilai R-square untuk konstruk kepercayaan adalah sebesar 0,631 yang menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi secara kolektif menyumbang 63,1% pengaruh. pada kepercayaan, sedangkan sisanya sebesar 36,9% dijelaskan oleh konstruk lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Demikian pula, nilai R-square untuk konstruk perilaku penggunaan adalah 0,502, menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi bersama-sama menjelaskan 50,2% pengaruh terhadap perilaku penggunaan, dan sisanya 49,8% dikaitkan dengan konstruksi lain di luar cakupan penelitian ini. Temuan ini menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi dan memastikan bahwa semua variabel laten memenuhi kriteria yang diperlukan untuk menilai model yang dapat diandalkan.

2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis (*Direct Effect*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/S TDEV)	P Values
Performance Expectancy -> Use Behavioral	0,172	0,171	0,079	2,176	0,016
Effort Expectancy -> Use Behavioral	0,194	0,200	0,097	2,002	0,024
Social Influence -> Use Behavioral	0,089	0,093	0,087	1,024	0,154
Facilitating Condition -> Use Behavioral	0,165	0,152	0,096	1,716	0,045
Trust -> Use Behavioral	0,709	0,705	0,072	9,824	0,000
Performance Expectancy -> Trust	0,242	0,243	0,111	2,183	0,016
Effort Expectancy -> Trust	0,274	0,286	0,139	1,970	0,026
Social Influence -> Trust	0,126	0,129	0,121	1,038	0,151
Facilitating Condition -> Trust	0,233	0,212	0,130	1,793	0,038

Sumber: Hasil Olahan Data Smart PLS 3.0, 2023

Berdasarkan pada Tabel 6 tersebut, dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

1. Dampak dari ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,172, dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,66 ($0,172 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih kecil dari alpha ($0,016 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengguna.

2. Pengaruh dari ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,194, dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,66 ($0,194 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih kecil dari alpha ($0,024 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengguna.

3. Pengaruh pengaruh sosial terhadap perilaku pengguna

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,089, dengan nilai t-statistik yang lebih kecil dari 1,66 ($0,089 < t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih besar dari alpha ($0,154 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengguna.

4. Pengaruh kondisi fasilitasi terhadap perilaku pengguna

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,165, dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,66 ($0,165 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih kecil dari alpha ($0,045 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fasilitasi memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengguna.

5. Pengaruh kepercayaan terhadap perilaku pengguna

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,709, dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,66 ($0,709 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengguna.

6. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap kepercayaan

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,242, dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,66 ($0,242 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih kecil dari alpha ($0,016 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan.

7. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap kepercayaan

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,274, dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,66 ($0,274 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih kecil dari alpha ($0,026 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan.

8. Pengaruh pengaruh sosial terhadap kepercayaan

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,126, dengan nilai t-statistik yang lebih kecil dari 1,66 ($0,126 < t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih besar dari alpha ($0,151 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan.

9. Pengaruh kondisi fasilitasi terhadap kepercayaan

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 5, terlihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,233, dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,66 ($0,233 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih kecil dari alpha ($0,038 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fasilitasi memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan.

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis (*In-Direct Effect*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/S TDEV)	P Values
Performance Expectancy -> Trust -> Use Behavioral	0,172	0,171	0,079	2,176	0,016
Effort Expectancy -> Trust -> Use Behavioral	0,194	0,200	0,097	2,002	0,024
Social Influence -> Trust -> Use Behavioral	0,089	0,093	0,087	1,024	0,154
Facilitating Condition -> Trust -> Use Behavioral	0,165	0,152	0,096	1,716	0,045

Sumber: Hasil Olahan Data Smart PLS 3.0, 2023

Berdasarkan pada Tabel 7 tersebut, dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna melalui kepercayaan

Berdasarkan temuan dalam Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,172, dengan nilai t-statistik yang melebihi 1,66 ($0,172 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih rendah dari alpha ($0,016 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna melalui kepercayaan.

2. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna melalui kepercayaan

Berdasarkan hasil dalam Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,194, dengan nilai t-statistik yang melebihi 1,66 ($0,194 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih rendah dari alpha ($0,024 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0

- ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna melalui kepercayaan.
3. Pengaruh pengaruh sosial terhadap perilaku pengguna melalui kepercayaan.
Berdasarkan temuan dalam Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,089, dengan nilai t-statistik yang lebih rendah dari 1,66 ($0,089 < t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih tinggi dari alpha ($0,154 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna melalui kepercayaan.
4. Pengaruh kondisi fasilitasi terhadap perilaku pengguna melalui kepercayaan
Berdasarkan hasil dalam Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai sampel asli adalah 0,165, dengan nilai t-statistik yang melebihi 1,66 ($0,165 > t\text{-tabel } 1,66$) dan nilai p-value yang lebih rendah dari alpha ($0,045 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fasilitasi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna melalui kepercayaan.

Tabel 8
Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai Probability	Taraf Signifikasi	Hasil
H1	Diasumsikan <i>performance expectancy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavioral</i>	0,016	0.05	Diterima
H2	Diasumsikan <i>Effort Expectancy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavioral</i>	0,024	0.05	Diterima
H3	Diasumsikan <i>Social Influence</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behaviora</i>	0,154	0.05	Ditolak
H4	Diasumsikan <i>Facilitating Condition</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavioral</i>	0,045	0.05	Diterima
H5	Diasumsikan <i>Trust</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavioral</i>	0,000	0.05	Diterima
H6	Diasumsikan <i>performance</i>	0,016	0.05	Diterima

	<i>expectancy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Trust</i>			
H7	Diasumsikan <i>Effort Expectancy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Trust</i>	0,026	0.05	Diterima
H8	Diasumsikan <i>Social Influence</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Trust</i>	0,151	0.05	Diterima
H9	Diasumsikan <i>Facilitating Condition</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Trust</i>	0,038	0.05	Diterima
H10	Diasumsikan <i>performance expectancy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavioral</i> melalui <i>Trust</i>	0,016	0.05	Diterima
H11	Diasumsikan <i>Effort Expectancy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavioral</i> melalui <i>Trust</i>	0,024	0.05	Diterima
H12	Diasumsikan <i>Social Influence</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavioral</i> melalui <i>Trust</i>	0,154	0.05	Ditolak
H13	Diasumsikan <i>Facilitating Condition</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavioral</i> melalui <i>Trust</i>	0,045	0.05	Ditolak

Sumber: Hasil Olahan Data Smart PLS 3.0, 2023

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengimplementasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh *performance expectancy* terhadap *use behavioral*

Terdapat pengaruh signifikan dari *performance expectancy* terhadap *use behavioral*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.172 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.172 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.016 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Venkatesh, menyatakan bahwa harapan kinerja

atau *performance expectancy* merupakan suatu tingkat dimana seseorang percaya untuk menggunakan teknologi informasi tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan – keuntungan kinerja pada pekerjaan. Dengan meningkatnya harapan kinerja dari seorang pengguna maka perilaku pengguna akan juga meningkat, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Trie Handayani dan Sudiana (2015) menyatakan bahwa *performance expectancy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *use behavioral*.

2. Pengaruh *effort expectancy* terhadap *use behavioral*

Terdapat pengaruh signifikan dari *effort expectancy* terhadap *use behavioral*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.194 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.194 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.024 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Venkatesh menyatakan bahwa upaya harapan merupakan tingkatan upaya setiap individu dalam penggunaan sebuah sistem untuk mendukung melakukan pekerjaannya. Seperti yang diharapkan, konsumen lebih cenderung mengadopsi teknologi yang membutuhkan sedikit usaha agar dapat digunakan secara efektif. Dengan meningkatnya upaya harapan dari seorang pengguna maka perilaku pengguna akan juga meningkat, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Trie Handayani dan Sudiana (2015) menyatakan bahwa *effort expectancy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *use behavioral*.

3. Pengaruh *social influence* terhadap *use behavioral*

Tidak terdapat pengaruh signifikan dari *social influence* terhadap *use behavioral*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.089 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.089 < t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih besar dari dari alpha ($0.154 > 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 diterima H_a ditolak. Venkatesh menyatakan bahwa pengaruh sosial didefinisikan sebagai tingkat di mana individu merasakan keyakinan orang lain bahwa mereka harus menggunakan sistem baru. Misalnya, seorang pengguna memutuskan untuk melakukan pembelian online karena orang-orang di sekitarnya juga melakukan hal yang sama. Namun pada penelitian ini bertolak belakang dengan teori ini, dikarenakan sistem informasi akademis bukan merupakan salah satu hal yang memberikan pengaruh sosial yang menjadi platform dengan tren setter yang baik. Namun hanya sebuah platform akademis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan akademis saja. Dengan demikian hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Trie Handayani dan Sudiana (2015) menyatakan bahwa *social influence* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *use behavioral*.

4. Pengaruh *facilitating condition* terhadap *use behavioral*

Terdapat pengaruh signifikan dari *facilitating condition* terhadap *use behavioral*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.165 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.165 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.045 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *facilitating condition* memiliki dampak yang signifikan pada perilaku pengguna. Venkatesh mengemukakan bahwa *facilitating condition* merujuk pada sejauh mana individu meyakini bahwa infrastruktur organisasi dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem. Dengan meningkatnya tingkat *facilitating condition* bagi pengguna, perilaku pengguna juga cenderung meningkat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trie Handayani dan Sudiana pada tahun 2015, yang menunjukkan bahwa *facilitating condition* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengguna.

5. Pengaruh *trust* terhadap *use behavioral*

Terdapat pengaruh signifikan dari *facilitating condition* terhadap *use behavioral*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.709 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.709 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.000 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Pappas menyatakan bahwa pelanggan menganggap kepercayaan lebih penting dari tingkat kepuasan dalam proses belanja, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku pelanggan. hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yuan Danadito (2018) menyatakan *trust* berpengaruh signifikan terhadap *use behavioral*.

6. Pengaruh *performance expectancy* terhadap *trust*

Terdapat pengaruh signifikan dari *performance expectancy* terhadap *trust*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.242 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.242 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.016 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Dengan adanya *performance expectancy* maka akan meningkatkan kepercayaan pengguna sistem. Hasil penelitian Maria (2021) menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *trust*.

7. Pengaruh *effort expectancy* terhadap *Trust*

Terdapat pengaruh signifikan dari *effort expectancy* terhadap *trust*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.274 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.274 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.026 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Dengan adanya *effort expectancy* maka akan meningkatkan

kepercayaan pengguna sistem. Hasil penelitian Maria (2021) menunjukkan bahwa *effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *trust*.

8. Pengaruh *social influence* terhadap *trust*

Tidak terdapat pengaruh signifikan dari *social influence* terhadap *trust*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.126 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.126 < t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih besar dari dari alpha ($0.151 > 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 diterima H_a ditolak. Pada penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa *social influence* dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari pengguna, hal ini dikarenakan sistem informasi akademis bukan merupakan salah satu hal yang memberikan pengaruh sosial yang menjadi platform dengan menarik seperti instagram dan lainnya yang lebih terpercaya. Namun hanya sebuah platform akademis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan akademis saja. Dengan demikian hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Maria (2021) menunjukkan bahwa *social influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *trust*.

9. Pengaruh *facilitating condition* terhadap *trust*

Terdapat pengaruh signifikan dari *facilitating condition* terhadap *trust*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.233 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.233 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.038 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Kondisi yang memfasilitasi mengacu pada sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem, maka dengan meningkatnya kondisi yang memfasilitasi maka kepercayaan pengguna akan juga meningkat, Hasil penelitian Maria (2021) menunjukkan bahwa *facilitating condition* berpengaruh signifikan terhadap *trust*.

10. Pengaruh *performance expectancy* terhadap *use behavioral* melalui *trust*

Terdapat pengaruh signifikan dari *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *use behavioral* melalui *trust*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.172 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.172 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.016 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Jika pengguna menggunakan platform kampus ini dengan ekspektasi untuk mencari informasi dan melakukan hal-hal terkait akademis, maka akan mempengaruhi kepercayaan pengguna dan untuk beradaptasi menggunakan platform ini.

11. Pengaruh *effort expectancy* terhadap *use behavioral* melalui *trust*

Terdapat pengaruh signifikan dari *effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *use behavioral* melalui *trust*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.194 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.194 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.024 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Jika pengguna menggunakan platform kampus ini untuk mengharapkan mendapatkan informasi ataupun materi perkuliahan, maka akan mempengaruhi kepercayaan pengguna dan untuk beradaptasi menggunakan platform ini.

12. Pengaruh *social influence* terhadap *use behavioral* melalui *trust*.

Tidak terdapat pengaruh signifikan dari *social influence* terhadap *use behavioral* melalui *trust*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0.089 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.089 < t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih besar dari dari alpha ($0.154 > 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 diterima H_a ditolak. Pada penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa *social influence* dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari pengguna, hal ini dikarenakan sistem informasi akademis bukan merupakan salah satu hal yang memberikan pengaruh sosial yang menjadi platform dengan menarik seperti instagram dan lainnya yang lebih terpercaya. Namun hanya sebuah platform akademis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan akademis saja. Jika pengguna menggunakan platform kampus ini untuk mengharapkan mendapatkan suatu tren sosial maka bukanlah platform yang cocok, maka tidak akan mempengaruhi kepercayaan pengguna dan untuk beradaptasi menggunakan platform ini.

13. Pengaruh *facilitating condition* terhadap *use behavioral* melalui *trust*.

Terdapat pengaruh signifikan dari *facilitating condition* berpengaruh signifikan terhadap *use behavioral* melalui *trust*. Hal ini dapat dilihat dari nilai nilai *original sample* sebesar 0.165 dengan nilai t-statistik lebih besar yakni 1.66 atau ($0.165 > t\text{-tabel } 1.66$) dengan nilai p-value lebih kecil dari dari alpha ($0.045 < 0.05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak H_a diterima. Jika pengguna menggunakan platform kampus ini dengan mendapatkan fasilitas yang baik dari kampus, maka akan mempengaruhi kepercayaan pengguna dan untuk beradaptasi menggunakan platform ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Performance expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
2. *Effort Expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
3. *Social Influence* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
4. *Facilitating Condition* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
5. *Trust* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral*
6. *Performance expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust*
7. *Effort Expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust*
8. *Social Influence* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust*
9. *Facilitating Condition* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust*
10. *Performance expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral* melalui *Trust*
11. *Effort Expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral* melalui *Trust*
12. *Social Influence* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral* melalui *Trust*
13. *Facilitating Condition* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavioral* melalui *Trust*

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes dalam Yuan Danantio, The Effect Of Effort Expectancy, Performance Expectancy, Self-Efficacy And Trust In Mediation By Customer Satisfaction On Repeating Purpose Through Tokopedia Application In Surabaya, Artikel Ilmiah Perbanas, Surabaya, 2018
- Chia-Ming Chang¹, Li-Wei Liu, Hsiu-Chin Huang dan Huey-Hong Hsieh Factors Influencing Online Hotel Booking: Extending UTAUT2 with Age, Gender, and Experience as Moderators 2019, 10, 281; doi:10.3390/info10090281 www.mdpi.com/journal/information
- Ghozali. (2020). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiri*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2019). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Maria Augustin Lopes Amaral dan Engelbertus G. Ch. Watu, Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence Dan Trust Terhadap Niat Berkelanjutan Menggunakan Fdas Pada Masa Pandemi Covid-19, Sebatik Vol. 25 No. 2 Desember 2021 ISSN: 1410-3737(p) 2621-069X(e)

Fajrina Amelia, Syaefulloh: Analisis Penerapan Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Universitas di Pekanbaru)

Mohamed Merhia, Kate Honea, Ali Tarhini, A cross-cultural study of the intention to use mobile banking between Lebanese and British consumers: Extending UTAUT2 with security, privacy and trust. Contents lists available at ScienceDirect, *Technology in Society*, journal homepage: www.elsevier.com/locate/techsoc, 09 July 2019.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (2019 ed.). Alfabeta. hlm 05

Trie Handayani dan Sudiana, Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta), *Jurnal Angkasa*, Volume VII, Nomor 2, November 2015